

# WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI SAMBIREJO 01 KABUPATEN PATI

Hafidh Haryono<sup>1)</sup>

DOI : <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9562>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Manajemen mempunyai peran dalam mendimanisasi potensi sekolah. Manajemen yang dinamis, progresif, dan responsive akan membuka suasana baru, segar, dan penuh kekeluargaan. Masing – masing elemen merasa dihargai, ditempatkan pada posisinya, dan mempunyai tanggung jawab besar dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing – masing. Sejalan dengan hal tersebut telah dilakukan berbagai usaha dalam peningkatan mutu pendidikan nasional, diantaranya dengan mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah. Sedangkan standar mutu pendidikan merupakan standar nasional yang berkaitan dengan indikator keberhasilan sekolah dalam melaksanakan manajemen sekolah.

**Kata Kunci:** Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan

---

### History Article

Received 16 September 2021

Approved 22 September 2021

Published 28 Februari 2022

### How to Cite

Haryono, H. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 207-216.

---

### Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr.Cipto - Semarang

E-mail: <sup>1</sup> hharyono20@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai – nilai agama , kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan jaman. Istem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31. Sebagai konsekuensi dari bunyi UU “mencerdaskan kehidupan bangsa”, maka seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mewujudkannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan tentang tiga jalur pendidikan yang saling terkait dan saling memengaruhi antara ketiganya. Ketiga jalur pendidikan yang dimaksud, (1) jalur pendidikan formal, (2) jalur pendidikan non formal, dan (3) jalur pendidikan informal. Pada jalur pendidikan formal inilah yang secara berkelanjutan terus mengalami penyempurnaan, sehingga tetap memiliki relevansi dengan perkembangan zaman.

Salah satu tempat perantara dalam memberikan pendidikan yaitu sekolah. Sekolah sebagai wadah dari pendidikan formal berfungsi untuk mempersiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat. Kebijakan setiap sekolah harus benar-benar dirumuskan dengan memperhatikan kondisi sekolah itu berada yang meliputi kondisi geografis, kultur budaya, lingkungan, maupun mata pencaharian masyarakat sekitar sehingga sekolah hendaknya mampu menyadari kelebihan dan kekurangan komponen-komponen pembangunnya, agar output yang dihasilkan optimal.

Manajemen mempunyai peran dalam mendimanisasi potensi sekolah. Manajemen yang dinamis, progresif, dan responsive akan membuka suasana baru, segar, dan penuh kekeluargaan. Masing – masing elemen merasa dihargai, ditempatkan pada posisinya, dan mempunyai tanggung jawab besar dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing – masing. Sejalan dengan hal tersebut telah dilakukan berbagai usaha dalam peningkatan mutu pendidikan nasional, diantaranya dengan mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sambirejo 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati , Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2021, khususnya dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, dan Ketua Komite. Alasan peneliti memilih SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati karena dekat dengan rumah, sehingga memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Dimana SD Negeri Sambirejo 01 memiliki kendala-kendala dengan penerapan manajemen berbasis sekolah yang menyebabkan mutu pendidikan yang rendah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dan digunakan untuk menyelesaikan tugas

akhir.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, dimana penulis sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini akan mendeskripsikan segala sesuatu, baik situasi maupun area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian ini juga dapat diartikan sebagai penelitian yang melihat realitas sosial secara lebih nyata dan mendalam.

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data dan eksplorasi secara mendalam sesuai fokus dan pertanyaan peneliti melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengambilan dan pengumpulan data, penulis melakukan analisis secara mendalam, kemudian melakukan interpretasi data yang selanjutnya dikaitkan dengan teori untuk menghasilkan simpulan dan rekomendasi.

Desain penelitian kualitatif kerap disebut sebagai desain tidak tetap atau dapat berubah seiring berjalannya penelitian. Penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan penulis merupakan instrumen kunci. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penulisan hasil penelitian.

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk membuat rencana yang dijadikan acuan dalam melakukan tindakan. Pelaksanaan tindakan adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru berdasarkan pada rancangan atau rencana yang telah disusun. Pengamatan adalah tindakan yang dilakukan guru untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang diperlukan dan terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Refleksi adalah proses untuk melihat kembali atau mengulas kembali tentang perubahan yang terjadi pada proses tindakan yang telah dilakukan. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu: 1) Instrumen Lembar Wawancara, 2) Instrumen Lembar Observasi, 3) Instrumen Dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil observasi keadaan awal sebelum sekolah mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah adalah (1) penerapan manajemen berbasis sekolah yang kurang efektif ; (2) kurangnya keterbukaan sekolah; (3) kurangnya partisipasi stakeholder dalam lingkungan sekolah ; (4) tingkat kemandirian sekolah yang masih rendah ; (5) tingkat akuntabilitas yang masih kurang.

#### **Kemandirian Sekolah**

Terkait dengan kasus Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia, maka pembelajaran harus dilaksanakan secara daring maka sekolah diberikan kebebasan untuk melakukan pembelajaran daring sesuai dengan kemampuan masing-masing sekolah. SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati berusaha untuk memberikan pembelajaran daring yang terbaik meski sedang di masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran

merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di instansi pendidikan dasar. Kegiatan ini terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. pembelajaran daring di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, yaitu Kurikulum Darurat dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi dari sekolah.

### **Partisipasi Stakeholder**

Agar suatu program yang direncanakan oleh sekolah berjalan dengan lancar pastinya membutuhkan dana yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan suatu program sekolah. dukungan dana yang didapatkan Sekolah Dasar Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati berasal dari dukungan dana dari Pemerintah Pusat melalui Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang besarnya dana sudah ditentukan oleh Pemerintah Pusat. Partisipasi stakeholder dalam penyelenggaraan program-program sekolah dapat juga berupa dukungan material atau fasilitas. Dukungan material atau fasilitas yang diperoleh SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati berasal dari pemerintah, warga sekolah, dan masyarakat sekitar.

Dukungan material atau fasilitas tersebut berguna dalam kegiatan pembelajaran serta memperlancar penyelenggaraan program sekolah. Partisipasi stakeholder dalam bentuk bantuan material atau fasilitas yang diberikan kepada SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati yaitu bantuan yang berbentuk buku pelajaran, media pembelajaran serta fasilitas lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Selain dukungan dana dan material atau fasilitas juga terdapat dukungan pemikiran diberikan oleh stakeholder dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program sekolah melalui penyampaian kritik, saran, masukan, dan aspirasi yang diberikan ketika pelaksanaan rapat yang membahas perencanaan program sekolah. Dukungan pemikiran berasal dari seluruh peserta rapat baik berasal dari Dinas Pendidikan selaku wakil dari pemerintah, orang tua siswa, warga sekolah, serta Komite Sekolah. Aspirasi yang diberikan oleh stakeholder berguna dalam memajukan pencapaian program yang akan dilaksanakan sekolah.

Dukungan yang diberikan stakeholder dalam penyelenggaraan program sekolah dapat berupa dukungan tenaga yang merupakan salah satu dukungan penting dalam keberlangsungan program sekolah. dukungan tenaga yang diperoleh SD Sambirejo 01 Kabupaten Pati berasal dari Dinas Pendidikan selaku wakil dari pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Dukungan tenaga dari masyarakat sekitar yang turut berperan aktif dalam pelaksanaan program sekolah sangat membantu pihak sekolah demi kelancaran program sekolah Dukungan tenaga dari stakeholder berada dalam kategori sangat baik sehingga program sekolah dapat berjalan dengan lancar.

### **Keterbukaan Sekolah**

Keterbukaan sekolah dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan dana dan sebagainya, harus melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yang bertugas sebagai kontrol (Suharno 2009: 48). SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati ketika merumuskan program dan keuangan sekolah mengenai pengambilan keputusan tentang pelaksanaan program dan keuangan sekolah selalu melibatkan seluruh stakeholder yang ada sehingga sekolah mendapat kepercayaan dari para stakeholder.

perumusan program dan laporan keuangan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dilaksanakan secara terbuka melalui rapat yang dihadiri oleh seluruh stakeholder. Keterbukaan sekolah terkait dengan keuangan sekolah juga pertanggungjawaban oleh sekolah kepada para stakeholder melalui laporan pertanggungjawaban program dan keuangan sekolah yang dilaksanakan setiap akhir tahun.

Salah satu indikator suatu sekolah disebut sekolah yang terbuka terhadap para stakeholder adalah kemudahan untuk mengakses informasi sekolah. Kemudahan dalam mengakses informasi ini berkaitan dengan informasi mengenai program-program dan keuangan sekolah. Kemudahan mengakses informasi mengenai pelaksanaan program dan keuangan sekolah dapat diakses oleh orang tua siswa, Komite Sekolah, dan stakeholder lainnya melalui wadah informasi berupa rapat pertemuan online, dan sosial media. SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati memberikan kemudahan akses informasi kepada warga sekolah dan masyarakat melalui berbagai jalur komunikasi. Media informasi yang digunakan sekolah dalam kemudahan mengakses informasi mengenai program dan keuangan sekolah juga melalui sosial media lewat aplikasi whatsapp yang terhubung langsung dengan pihak sekolah. Berdasarkan uraian tersebut maka SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati sudah memberikan kemudahan mengakses informasi kepada orang tua dan masyarakat mengenai pelaksanaan program dan keuangan sekolah melalui berbagai wadah komunikasi yang tersedia.

### **Akuntabilitas Sekolah**

Akuntabilitas sekolah ditunjukkan dengan adanya mekanisme pertanggungjawaban, serta laporan yang dilaksanakan secara berkala mengenai pertanggungjawaban pelaksanaan program dan keuangan sekolah (Sagala 2013: 108). Pelaporan hasil pelaksanaan program maupun keuangan sekolah memiliki tujuan supaya SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati selaku lembaga pendidikan yang bisa dipercayai oleh stakeholder sebagai lembaga yang bisa melaksanakan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi siswa.

Pertemuan untuk membahas laporan pertanggungjawaban tahun ini dilakukan secara online melalui google meet dikarenakan kondisi pandemi covid-19. SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati telah melaksanakan pertemuan secara online melalui google meet untuk membahas laporan pertanggungjawaban yang dihadiri oleh seluruh stakeholder, seperti Dinas Pendidikan, orang tua siswa, dan Komite Sekolah. Pelaksanaan pertemuan online ini untuk membahas laporan pertanggungjawaban dilaksanakan setelah pelaksanaan program sekolah yang dilaksanakan setiap akhir tahun yang diberi nama laporan pertanggungjawaban tahunan. pelaksanaan pertemuan untuk membahas laporan pertanggungjawaban telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dengan mempertemukan seluruh pihak yang berkepentingan meski dalam kondisi yang sulit karena pandemi. Pelaksanaan pertemuan untuk membahas laporan pertanggungjawaban dilaksanakan setiap akhir tahun dan diberi nama laporan pertanggungjawaban tahunan.

Departemen Pendidikan Nasional (2009: 45) yang menyatakan bahwa tingkat keberhasilan akuntabilitas suatu sekolah ditunjukkan dengan meningkatnya kepercayaan dan kepuasan terhadap sekolah. SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati telah melaksanakan akuntabilitas sekolah dengan baik, terbukti dengan adanya kepercayaan dan kepuasan dari para stakeholder terhadap kinerja dari pihak sekolah. Pelaksanaan dari program dan keuangan

SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati mendapat tanggapan yang baik dari para pemangku kepentingan.

### **Mutu Pendidikan**

Kompetensi lulusan satuan pendidikan telah sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa setiap lulusan dari suatu satuan pendidikan dasar dan menengah harus memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan yang meliputi dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016. Standar kompetensi lulusan di SD Negeri Sambirejo 01 telah dievaluasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pati melalui monitoring evaluasi pada tahun 2019.

Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Sikap spiritual yang terdapat pada standar isi meliputi menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. Standar isi di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati telah memiliki pencapaian berdasarkan kompetensi inti dalam standar isi yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 bahwa standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan Pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses harus mencakup beberapa komponen yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa pelaksanaan standar proses melalui penerapan Manajemen Berbasis ekolah (MBS) di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati telah berjalan dengan baik.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria profesional yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dan tenaga kependidikan, Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 menjelaskan bahwa kualifikasi guru SD/MI harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI, sedangkan kompetensi guru yang diatur dalam peraturan Pemerintah ini dibagi menjadi empat yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kualifikasi guru di SD Sambirejo 01 Kabupaten Pati telah sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu sekolah memiliki 10 guru dengan kualifikasi S1, termasuk 1 guru sekarang menjabat sebagai Kepala Sekolah di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati.

Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

(SMA/MA) menjelaskan standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Standar sarana dan prasarana di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati sudah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah. SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati mempunyai 6 ruang kelas bersirkulasi udara baik, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS dan lapangan penunjang kegiatan luar ruangan serta fasilitas pendukung lainnya.

Standar pembiayaan pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan biaya untuk penyelenggaraan pendidikan di sebuah satuan pendidikan. Program bantuan dana pendidikan dari Pemerintah sesuai dengan standar biaya operasional non personalia dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah merupakan biaya satuan yang digunakan sesuai dengan rata-rata nasional, sehingga penggunaan BOS dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan yang tergolong non personalia. Berdasarkan uraian tersebut menjelaskan standar pembiayaan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati sudah sesuai dengan ketentuan dari Pemerintah yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009.

Standar pengelolaan merupakan salah satu standar pendidikan nasional yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai nasional, sehingga bisa tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggara pendidikan. Perencanaan program sekolah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dilaksanakan melalui rapat kerja secara online dengan google meet yang melibatkan seluruh stakeholder seperti orang tua siswa, Komite Sekolah, dan Pemerintah. Pelaksanaan program kerja di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dapat terlihat dengan keterlibatan warga sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan program di sekolah. Program pengawasan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan telah dilaksanakan oleh SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. Program pengawasan disosialisasikan ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Berdasar uraian di atas bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati telah sesuai dengan ketentuan Pemerintah yaitu Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016, standar penilaian adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah. Penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada penilaian hasil belajar yang dilaksanakan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati meliputi penilaian hasil belajar oleh guru, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar diselenggarakan menurut waktu dan pelaksanaan yang sudah direncanakan oleh sekolah sesuai dengan kalender pendidikan. Standar

Penilaian pendidikan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati sudah sesuai dengan ketetapan Pemerintah yaitu Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan implementasi manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati bahwa :

### **1. Kemandirian Sekolah**

Kemandirian SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dapat di lihat dengan kewenangan sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan melaksanakan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan sekolah mampu untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri.

### **2. Partisipasi Stakeholder**

Partisipasi stakeholder di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dalam penyelenggaraan program-program sekolah berupa dukungan dana, material/fasilitas, pemikiran dan tenaga. Dukungan dana berupa dana BOS dari pemerintah. Dukungan material/fasilitas berupa bantuan buku pelajaran dan alat-alat pendukung kegiatan belajar mengajar. Dukungan pemikiran berupa masukan, aspirasi dan kritik kepada pihak sekolah. Dukungan tenaga berupa masyarakat sekitar ikut berperan aktif dalam melaksanakan program sekolah.

### **3. Keterbukaan Sekolah**

Keterbukaan SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati berdasarkan indikator keterlibatan warga sekolah dan Komite Sekolah dalam perumusan program keuangan, sekolah melaksanakan keterbukaan dengan cara merumuskan program keuangan sekolah bersama dengan orang tua siswa dan Komite Sekolah. Kemudahan akses informasi mengenai program dan keuangan SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati, dapat diakses oleh warga sekolah dan orang tua siswa secara mudah melalui beberapa wadah informasi, seperti melalui suatu rapat online dan sosial media. Hal ini menunjukkan bahwa SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati terbuka kepada orang tua siswa dan Komite Sekolah dalam pelaksanaan program dan keuangan sekolah.

### **4. Akuntabilitas Sekolah**

Akuntabilitas SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dalam pelaporan program dan hasil pelaksanaan program dan keuangan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab melalui laporan tertulis yang dibagikan ketika pelaksanaan pertemuan rutin antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan Komite Sekolah. Pelaporan tentang pelaksanaan program dan keuangan juga dilaksanakan sekolah melalui papan informasi. Pihak sekolah melaksanakan kegiatan pertemuan dengan Dinas pendidikan, orang tua siswa, dan Komite Sekolah untuk membahas laporan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan program dan keuangan sekolah. Kegiatan pertemuan ini biasanya dilaksanakan setiap akhir tahun melalui pertemuan online.

### **5. Implementasi MBS terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati**

SD Negeri Sambirejo 01 melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan telah

melaksanakan program pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang disusun oleh Pemerintah. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) membantu meningkatkan peran serta masyarakat (PSM) dalam pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Peran serta masyarakat di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati dapat berupa pemberian pertimbangan dan masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Peran serta masyarakat juga berupa dukungan dana, pemikiran, material, maupun tenaga yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program sekolah. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap peningkatan mutu pendidikan berkaitan dengan delapan standar yang terdapat dalam Standar Nasional Pendidikan, yang terdiri dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar pengelolaan, Standar Pembiayaan, serta Standar Penilaian Pendidikan telah meningkatkan pencapaian pendidikan yang dilaksanakan di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. Delapan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Pemerintah merupakan tolok ukur bagi suatu instansi pelayanan pendidikan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal, dan bisa dikatakan bahwa sekolah yang bermutu adalah sekolah yang berhasil menerapkan mutu yang ada dalam Standar Nasional Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Asmani, Ma'mur J. 2010. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press
- Emzir. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Engkoswara,H.dan Aan Komariah.2011.*Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, dkk. 2016. "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie" dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 4, Nomor 1* (Halaman 93-104). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2611>
- Pratiwi, SN. 2016. "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah" dalam *Jurnal Edutech Volume 2, Nomor 1* (Halaman 86-96). [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/578/pdf\\_17](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/578/pdf_17)

Sagala,S. 2013. Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta

Suhardan, Dadang dkk. 2013. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suharno. 2009. Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar bagi Para Calon Guru. Surakarta: UNS Press.

Umaedi, Hadiyanto, & Siswantari. 2016. Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: Universitas Terbuka.